

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Santri Kelas 7 di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat penyesuaian diri siswa santri kelas 7 di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan sebelum memperoleh perlakuan masih tergolong rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok yang mengembangkan dukungan sosial teman sebaya, tingkat penyesuaian diri siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata skor penyesuaian diri dari 66,375 pada saat pretest menjadi 75,625 pada saat posttest, sehingga menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan pesantren.
2. Layanan bimbingan kelompok yang memfasilitasi dukungan sosial teman sebaya memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan penyesuaian diri siswa santri kelas 7 di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan. Hal tersebut didukung oleh hasil uji One-Way ANOVA yang memperoleh nilai F hitung sebesar 6,652 dengan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, secara deskriptif kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor penyesuaian diri dari 66,375 menjadi 75,625 atau meningkat sebesar 9,25 poin setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Hasil tersebut menunjukkan

adanya peningkatan penyesuaian diri siswa setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang memfasilitasi dukungan sosial teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat menjadikan layanan bimbingan kelompok sebagai salah satu program layanan yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan untuk membantu meningkatkan penyesuaian diri siswa, khususnya siswa baru yang sedang menjalani proses adaptasi di lingkungan sekolah berbasis pesantren. Selain itu, guru BK dapat mengoptimalkan peran teman sebaya sebagai sumber dukungan sosial teman sebaya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui penyediaan waktu, fasilitas, serta kerja sama antara guru BK, wali kelas, dan pengurus pesantren. Sinergi tersebut diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung proses penyesuaian diri siswa santri secara optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya, saling memberikan dukungan, serta menerapkan nilai-nilai yang diperoleh selama mengikuti layanan bimbingan kelompok sehingga kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah maupun pesantren dapat berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan sekolah yang lebih luas, serta waktu pelaksanaan yang lebih panjang. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi penyesuaian diri siswa santri sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.